

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Teater adalah suatu kegiatan manusia yang secara sadar menggunakan tubuhnya sebagai alat atau media utama untuk menyatakan rasa dan karsanya mewujudkan dalam suatu karya seni. Di dalam menyatakan rasa dan karsanya itu, alat atau media utama ditunjang oleh unsur-unsur gerak, suara, bunyi dan rupa.¹ Teater merupakan karya seni yang diceritakan di atas panggung dan didasarkan pada naskah. Sebuah pertunjukan teater tidak hanya tentang aktor yang bermain di atas panggung, melainkan merupakan kerja bersama dengan tim pendukung yang lain. Tim pendukung tersebut merupakan tata artistik *setting*, busana, *make up*, pencahayaan dan musik pengiring. Tanpa elemen pendukung, sebuah pementasan teater tidak akan lengkap.

Pada pertunjukan teater, penonton lebih melihat kepada permainan aktor jika permainan aktor di atas panggung jelek maka penonton akan bilang pementasan tersebut jelek atau biasa saja. Jika aktor sukses bermain di atas panggung, maka aktor berhasil membawakan peran tokoh. Kesuksesan aktor tidak terlepas dari latihan-latihan dan proses mencari tokoh dan terus belajar.

Naskah *The Lover* karya Harold Pinter menjadi pilihan penulis untuk dipentaskan. Naskah ini menjelaskan tentang kehidupan rumah tangga Sarah dan

¹ Nano Riantiarno, *Kitab Teater 'Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan'*, Jakarta: PT Gramedia Wiyasarana Indonesia, 2011, hlm. 1.

Richard yang sudah menikah selama sepuluh tahun dan tidak memiliki anak. Sarah dan Richard mengalami kebosanan di dalam rumah tangga mereka sehingga mereka sepakat untuk menciptakan karakter lain di dalam diri mereka untuk menghilangkan kebosanan tersebut. Sarah dan Richard sepakat memilih karakter lain untuk mengekspresikan kejenuhan mereka dengan bagaimana cara mereka melakukan seks.

Tokoh Sarah menjadi pilihan dalam pemeranan tugas akhir keaktoran ini karena tokoh Sarah memiliki banyak tantangan bagi penulis. Tokoh Sarah berusia 35 tahun dan tidak memiliki anak merupakan istri yang memiliki kepribadian yang agung, sedikit ceroboh tetapi dan pembawaannya yang lembut. Tantangan bagi penulis untuk memerankan tokoh Sarah karena penulis sudah menikah dan memiliki anak, berbeda dengan tokoh Sarah. Tokoh yang dimainkan hidup di kalangan menengah ke atas dan memiliki kebiasaan merokok dan minum sehingga penulis harus belajar merokok agar tidak terlihat aneh di atas panggung.

Karakter lain dari Sarah memiliki kebiasaan khusus memakai *high heels* sedangkan penulis jarang sekali memakai *high heels* sehingga perlu latihan serius agar tidak kaku ketika memakai *high heels*. Pada naskah *The Lover* banyak sekali keterangan jeda dalam berdialog, ini penting bagi penulis untuk mengatur *timing* yang tepat untuk berdialog karena semua dialog tidak selalu harus langsung dijawab agar tidak terkesan membaca. Tokoh Sarah dalam naskah *The Lover* banyak menyampaikan perasaan-perasaan dan suasana yang tidak terlalu rumit. Hal lain dari tokoh Sarah dan karakter Pelacur adalah mampu menumpuk emosi-emosi dan berusaha menyembunyikan perasaannya hingga akhirnya perasaan itu

terluapkan tetapi Sarah mampu meredam emosinya kembali dengan cara merayu Richard atau Max. Sarah juga sering melakukan permainan-permainan karakter karena pada karakter Pelacur, Sarah dan Max selalu melakukan permainan-permainan. Permainan yang terjadi adalah Sarah dengan karakter Pelacur menari untuk menarik perhatian Max, kemudian Sarah tiba-tiba menangis histeris ketika dia terperangkap di dalam rumah dan ketika Max mengusir laki-laki padahal yang terjadi adalah mereka bermain-main untuk menghilangkan kebosanan itu. Hal itu menjadi tantangan dan mendasari penulis untuk menciptakan tokoh Sarah dalam naskah *The Lover*.

Sarah adalah Pelacur dan Max adalah Richard, mereka berselingkuh dengan pasangan mereka sendiri namun dengan bentuk karakter yang berbeda. Sarah dan Richard terjebak di dalam karakter yang mereka ciptakan hingga suatu hari Richard menyadari jika permainan itu harus dihentikan namun Sarah menolaknya. Richard dan Sarah beranggapan bahwa karakter yang mereka ciptakan itu nyata dan Richard berpikir bahwa Sarah lebih mencintai Max dari pada Richard begitu juga anggapan Sarah terhadap Richard.

Proses penciptaan tokoh dilakukan dengan sejumlah proses yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Penguasaan proses-proses tersebut harus benar-benar matang untuk mempermudah mewujudkan tokoh Sarah. Proses penciptaan tokoh Sarah tidaklah mudah. Banyak sekali kendala yang terjadi selama proses penggarapan karya. Lawan main yang sibuk, tim produksi yang kurang terkoordinasi membuat proses latihan jadi terhambat juga pemusik yang baru

masuk seminggu sebelum pementasan. Kendala tersebut yang membuat penulis jadi pecah konsentrasi dan kurang fokus.

B. Saran

1. Tokoh Sarah seharusnya lebih gila dan bebas lagi dalam bergerak untuk memenuhi keinginannya sebagai tokoh Sarah yang lembut dan karakter pelacur yang agresif.
2. Pementasan *The Lover* membutuhkan koordinator untuk elemen pendukung seperti *setting*, *make up*, busana, dan pencahayaan agar terkoordinasi proses terkoordinasi dengan baik.
3. Penulis seharusnya pintar memilih lawan main untuk membantu terwujudnya pementasan.
4. Penulis membutuhkan kajian pustaka yang lengkap untuk membantu merancang dan menciptakan tokoh Sarah untuk diwujudkan dalam pementasan sebagai tokoh Sarah yang utuh.
5. Penulis membutuhkan observasi yang lebih teliti lagi untuk merancang tokoh Sarah agar tidak hanya sekedar mencatat dan meniru objek.

Kepustakaan

- Anirun, Suyatna. 1998. *Menjadi Aktor 'Pengantar Kepada Seni Peran Untuk Pentas dan Sinema'*, Bandung : PT Rekamedika Multiprakarsa.
- Bolevlasky, Richard. 1960. *Enam Pelajaran Pertama Bagi Calon Aktor*, Jakarta : Djaja Sakti.
- D. Sitorus, Eka. 2002. *The Art Of Acting 'Seni Peran untuk Teater, Film & Tv'*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Damono, Djoko Sapardi. 2009. *Drama Indonesia*, Ciputat : Editum.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama Sejarah, Teori, dan Penerapannya*, Yogyakarta : Javakarsa Media.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama 'Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian'*, Yogyakarta : CAPS.
- Esslin, Martin. 2008. *Teater Absurd*, Mojokerto : Pustaka Banyumili.
- Hamzah, A. Adjib. 1985. *Pengantar Bermain Drama*, Bandung : CV Rosda.
- Harrop, John & Epstein, R Sabin. 2010. *Aktting (Teater) Dengan Gaya 'Acting With Style'*, terjemahan Yudiaryani, Yogyakarta : UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*, Flores : Nusa Indah.
- Lutters, Elizabeth. 2018. *Kunci Sukses Menjadi Aktor*, Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra 'Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus'*, Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mitter, Shomit. 2002. *Stanilavsky, Brech, Grotowski, Brook 'Sistem pelatihan lakon'*, terjemahan Yudiaryani, Yogyakarta : MSPI dan arti.
- Pease, Allan. 1987. *Bahasa Tubuh 'Bagaimana Membaca Pikiran Seseorang Melalui Gerak Isyarat'*, Jakarta : Arcan.
- Pinter, Harold. 1962. *The Lover*, London.

- Pratiwi, Yuni & Siswiyanti, Frida. 2014. *Teori Drama dan Pembelajarannya*, Yogyakarta : Ombak.
- Riantiarno, Nano. 2011. *Kitab Teater*, Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- _____. 2003. *Menyentuh Teater 'Tanya Jawab Seputar Teater Kita'*, Indonesia : MU: 3 Books.
- Sahid, Nur. 2004. *Semiotika Teater*, Yogyakarta : Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Saptaria, El Rikrik. 2006. *Acting Handbook 'Panduan Praktis Aktng Utuk Film & Teater'*, Bandung : Rekayasa Sains.
- Satoto, Soediro. 2012, *Analisis Drama & Teater*, Kartasura : Penerbit Ombak.
- Sihombing, Wahyu. 1980. *Pertemuan Teater 80*, Jakarta : Dewan Kesenian Jakarta.
- Stanislavsky, Konstantin. 2007. *Persiapan Seorang Aktor*, terjemahan Asrul Sani, Jakarta : PT BASTELA INDAH PRININDO.
- _____. 2006. *My Life in Art*, terjemahan Max Arifin, Malang : Pustaka Kayutangan.
- _____. 2008. *Membangun Tokoh*, Jakarta : PT Gramedia.
- Sumardjo, Jakob. 1966. *Ikhtisar Sejarah Teater Barat*, Bandung : Angkasa,
- Sumarno, Rano. 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan: Metode 'Planting' Untuk Penyutradaraan Teater*, Yogyakarta : JB Publisher.
- Suryana, T Jamal. 2016, *Pengkajian Drama 'Pengantar Teori, Metodologi, dan Aplikasi'*, Yogyakarta : AKAR Indonesia.
- Yudiaryani. 2002. *Panggung Teater Dunia 'Perkembangan dan Perubahan Konvensi'*, Jogjakarta : Pustaka Gondho Suli.
- _____. 2000. *Ideologi Teater Modern Kita: Ideologi Teater Barat Memahami Realisme dan Futurisme Jaman*, Yogyakarta : Pustaka Gondo Suli.

Sumber Website

[https://en.wikipedia.org/wiki/The_Lover_\(play\)](https://en.wikipedia.org/wiki/The_Lover_(play))

https://id.wikipedia.org/wiki/Harold_Pinter

